

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang di Politeknik Negeri Jember menjadi kewajiban yang mendalam bagi mahasiswa, bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi. Kegiatan ini bukan hanya syarat kelulusan, tetapi juga peluang mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan interpersonal. Mahasiswa dapat memilih antara magang kelompok atau individu, memilih perusahaan untuk magang. Salah satu tempat magang yang dipilih adalah CV Natusi, sebuah perusahaan pengembang perangkat lunak di Kota Mojokerto, didirikan pada 2016 oleh Bapak Arif Rakhman Hadi, S.KOM.

Hasil dari magang ini adalah pembuatan aplikasi presensi untuk peserta magang CV Natusi, merespon kebutuhan akan alat presensi berbasis website dan mobile. Presensi memegang peran sentral dalam menilai kinerja dan disiplin, baik di perusahaan maupun lembaga pendidikan. Aplikasi presensi ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan metode manual yang rentan terhadap kecurangan dan memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, aplikasi Presensi memberikan solusi yang lebih efisien dan akurat dalam merekam kehadiran peserta magang. Penggunaan teknologi ini meminimalkan risiko kecurangan dan meningkatkan efisiensi manajemen kehadiran. Konsep Role User diaplikasikan dalam aplikasi presensi ini dengan membedakan hak akses antara user dan admin. User memiliki hak terbatas, sementara admin memiliki hak penuh atas seluruh fitur aplikasi tidak hanya meningkatkan keamanan sistem, tetapi juga memastikan efisiensi penggunaan aplikasi sesuai dengan peran masing-masing. Dengan demikian, aplikasi presensi CV Natusi tidak hanya menjadi solusi modern untuk manajemen kehadiran, tetapi juga mencerminkan implementasi konsep role user dalam menyelaraskan hak akses sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab pengguna.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama belajar di kampus dan di aktualisasikan di dunia kerja.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek yang didapatkan pada saat magang berlangsung dan dijadikan acuan pada dunia kerja nantinya.
- c. Meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* bagi mahasiswa.
- d. Melatih keterampilan dan pola berpikir mahasiswa agar nantinya siap pada saat terjun langsung di dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menganalisis kebutuhan sistem yang sedang dibutuhkan di CV. Natusi
- b. Merancang aplikasi Presensi untuk peserta magang CV. Natusi berbasis *website*.
- c. Membantu mahasiswa memahami arti bekerja, beradaptasi dan bekerja semaksimal mungkin serta membantu mahasiswa dalam memahami etika serta tata tertib dalam dunia pekerjaan.
- d. Melatih sikap disiplin terhadap waktu baik dalam berkerja maupun dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.

1.2.3 Manfaat Magang

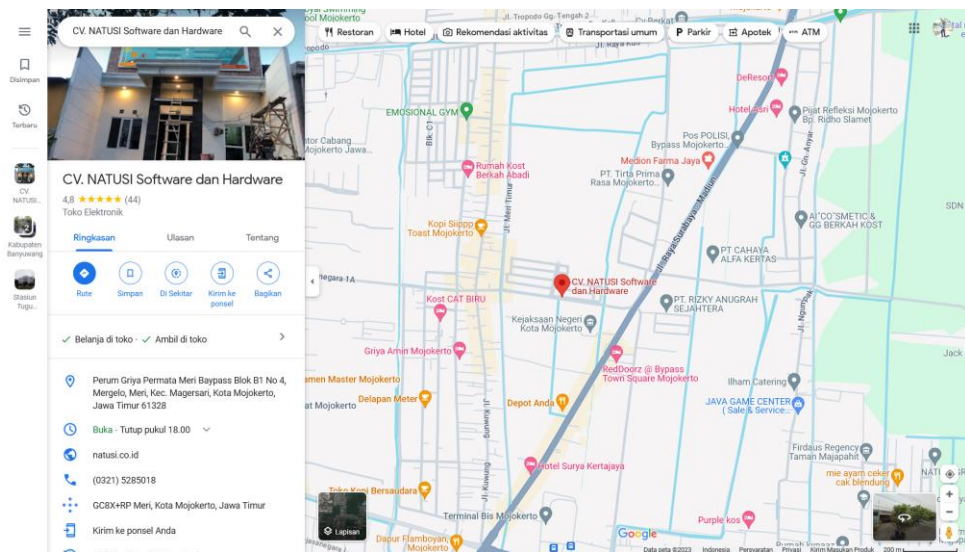
- a. Membangun sebuah sikap profesional yang nantinya diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
- b. Menjadikan mahasiswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan tugas – tugas yang diberikan saat Magang.
- c. Meningkatkan kualitas ketrampilan, mental dan kreatifitas mahasiswa.
- d. Memberikan pengalaman lebih terkait bidang yang ditekuni di kampus maupun yang tidak ditekuni.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di CV. Natusi yang berlokasi di Perum Griya Permata Meri Baypass Blok B1 No 4, Mergelo, Meri, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61328. Selama pelaksanaan PKL, berbagai kegiatan dan tugas disesuaikan dengan kebutuhan harian, seperti pemasangan wifi, pemasangan CCTV, maintenance PC pegawai, kunjungan kerja ke client di luar kota, dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh karyawan di kantor.

Denah lokasi kantor CV. Natusi yaitu seperti pada Gambar 1.1 di bawah ini,



Gambar 1.1 Denah Lokasi CV. Natusi

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang telah diatur oleh CV. Natusi bagi karyawan dan peserta magang yang menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) menunjukkan tingkat struktur yang tinggi. Diharapkan hadir dan aktif pada hari Senin hingga Jumat, yang mencakup lima hari kerja dalam seminggu. Penentuan waktu kerja antara karyawan dan mahasiswa PKL diperlakukan secara setara. Keduanya diwajibkan mematuhi jadwal kerja dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, setara dengan 9 jam kerja setiap harinya. Jadwal ini juga memperhitungkan waktu istirahat pada pukul 12.00 - 13.00, memberikan semua pihak peluang untuk beristirahat dan mengembalikan energi sebelum melanjutkan aktivitas. Pada pukul 15.00 - 15.30, waktu sholat Ashar

diperhitungkan secara khusus. Hal ini memastikan bahwa semua anggota tim, baik karyawan maupun peserta magang, dapat berpartisipasi secara optimal dalam setiap aspek pekerjaan dan pengembangan diri.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Peserta magang terlibat secara aktif dalam serangkaian aktivitas yang mendalam untuk eksplorasi kondisi, keadaan, dan kegiatan yang terjadi di lingkungan magang. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan data yang diperlukan oleh perusahaan, dengan harapan memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah dan meningkatkan sistem kerja. Dalam proses ini, peserta magang melakukan observasi rinci terhadap dinamika perusahaan, menganalisis struktur organisasi, dan mendokumentasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Mereka juga terlibat dalam interaksi langsung dengan karyawan dan manajemen perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Pada tahap ini, peserta magang tidak hanya sebagai pengamat, melainkan juga sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari, memahami esensi pekerjaan di lingkungan tersebut. Dengan memahami kebutuhan perusahaan, peserta magang berharap dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kinerja sistem secara menyeluruh. Selain memberikan manfaat bagi perusahaan, partisipasi aktif peserta magang dalam pengumpulan data juga menjadi pengalaman berharga yang melengkapi pemahaman mereka tentang dunia kerja dan memperkaya wawasan mereka di bidang terkait.

1.4.2 Interview

Peserta magang melibatkan diri dalam serangkaian kegiatan yang melibatkan diskusi mendalam dan wawancara intensif dengan pembimbing lapangan dan sejumlah staf di perusahaan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kebutuhan yang relevan dengan poin permasalahan yang telah dipilih untuk optimalisasi pembuatan proyek aplikasi. Dalam diskusi ini, peserta magang

berusaha memahami dengan cermat tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh perusahaan. Mereka menyelami setiap poin permasalahan yang telah diidentifikasi dengan teliti dan bertujuan untuk merumuskan solusi yang sesuai. Wawancara dengan pembimbing lapangan memberikan arah dan panduan khusus yang sangat berharga, sementara interaksi dengan berbagai staf perusahaan memberikan sudut pandang praktis dari pemangku kepentingan yang berbeda. Diskusi ini menciptakan lingkungan di mana pertukaran ide dan pengetahuan terjadi, memungkinkan peserta magang untuk menggali informasi yang diperlukan dan membangun pemahaman yang komprehensif tentang ekosistem perusahaan. Hasilnya, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah awal untuk merinci kebutuhan proyek, tetapi juga sebagai platform untuk membangun kolaborasi yang kuat dan memperkuat pemahaman peserta magang tentang dinamika industri dan lingkungan kerja. Selain itu, proses ini juga menciptakan kesempatan bagi peserta magang untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi dan negosiasi mereka dalam konteks pekerjaan yang nyata.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini mempelajari studi literatur yang sesuai dengan tema yang diusung. Selain itu, memanfaatkan literatur laporan magang baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari beberapa materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.